



**TEKNIK PENYUNTINGAN GAMBAR DALAM FILM DOKUMENTER**  
**“ENTASKAN BUTA AKSARA”**

**TUGAS AKHIR**

**SKRIPSI APLIKATIF**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)  
Ilmu Komunikasi Bidang Studi Broadcasting

U N I V E R S I T A S  
**MERCU BUANA**  
Disusun Oleh :  
Muhammad Falyan Juril  
44117010053

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS MERCU BUANA**  
**JAKARTA**  
**2021**



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS MERCU BUANA**

**LEMBAR PERNYATAAN MAHASISWA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Falyan Juril

NIM : 44117010053

Judul Skripsi : **Teknik Penyuntingan Gambar Dalam Film Dokumenter “Entaskan Buta Aksara”**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul: **Teknik Penyuntingan Gambar Dalam Film Dokumenter Entaskan Buta Aksara** merupakan hasil karya sendiri yang benar akan keasliannya dan merupakan hasil dari studi Pustaka yang didampingi oleh dosen pembimbing yang telah ditetapkan keputusannya oleh pihak Universitas Mercu Buana. Tugas Akhir tersebut bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari karya yang sudah ada, baik dipubliskan maupun tidak, kecuali ada beberapa bagian kutipan yang sumber informasinya telah saya cantumkan sebagaimana mestinya. Demikian pernyataan yang saya buat ini dalam keadaan sadar.

Jakarta 11 Maret 2021

(Muhammad Falyan Juril)

NIM : 44117010053

**MERCU BUANA**

Mengetahui,

Pembimbing 1

**(Tulus Hendra Wardana, ST., M.Ikom)**

Pembimbing 2

**(Aditya Rizky Gunanto, S.Ikom., M.Ikom)**

Ketua Bidang Studi  
Broadcasting

**(Dr. Afdal Makkuraga, M.Si)**



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS MERCU BUANA**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : **Teknik Penyuntingan Gambar Dalam Film Dokumenter  
“Entaskan Buta Aksara”**

Nama : Muhammad Falyan Juril

NIM : 44117010053

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Bidang Studi : Broadcasting

Jakarta, 11 Maret 2021



UNIVERSITAS  
**MERCU BUANA**

Pembimbing 1

Pembimbing 2

(Tulus Hendra Wardana, ST., M.Ikom) (Aditya Rizky Gunanto, S.Ikom., M.Ikom)



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS MERCU BUANA**

**LEMBAR TANDA LULUS SIDANG SKRIPSI**

Judul Skripsi : **Teknik Penyuntingan Gambar Dalam Film Dokumenter  
“Entaskan Buta Aksara”**

Nama : Muhammad Falyan Juril

NIM : 44117010053

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Bidang Studi : Broadcasting

Jakarta, 11 Maret 2021

Ketua sidang  
**Feni Fasta, M.Si**

( *[Signature]* )

Pengaji Ahli  
**Rizki Briandana, Ph.D**

( *[Signature]* )

Pembimbing 1  
**Tulus Hendra Wardana, ST, M.Ikom**

( *[Signature]* )

Pembimbing 2  
**Aditya Rizky Gunanto, S.Ikom., M.Ikom**

( *[Signature]* )



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS MERCU BUANA**

**LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : **Teknik Penyuntingan Gambar Dalam Film Dokumenter  
“Entaskan Buta Aksara”**

Nama : Muhammad Falyan Juril

NIM : 44117010053

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Bidang Studi : Broadcasting

Jakarta, 11 Maret 2021

Mengetahui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

(Tulus Hendra Wardana, ST, M.Ikom) (Aditya Rizky Gunanto, S.Ikom., M.Ikom)

Ketua Bidang Studi  
Broadcasting

(Dr. Afdal Makkuraga Putra, M.Si)

Dekan Fakultas  
Ilmu Komunikasi

Ketua Program Studi  
Ilmu Komunikasi



(Ponco Budi Sulistyo, M.Comm, Ph.D)



(Dr. Farid Hamid, M.Si)



Broadcasting Study Program  
Faculty of Communication  
Mercu Buana University

Title	: <b>Image Editing Technique in the Documentary Film "Entaskan Blind Aksara"</b>
Name	: Muhammad Falyan Juril
NIM	: 44117010053
Number of Pages	: ix + 54 halaman

## ABSTRACT

The documentary film "Entaskan Blind Aksara" tells the story of life in a Tegal terminal where it was built a learning house that aspires to eradicate illiteracy at the terminal. This learning house provides non-formal education to the terminal community, one of which is hawkers, their hawkers are trained in discipline, responsiveness and creativity that they previously did not get in the absence of this learning house.

Being an editor in a documentary film must be able to create and maintain the continuity of each scene or shot. Transfers from one shot to another should be decent and smooth. An editor decides how long an action will be presented to the audience. Editors are required to have a strong sense of story telling (awareness / feeling / sense of storytelling), so it is certain that a creative attitude is required in composing the shots.

A jump cut is a cut that cuts the jump of the image in a series of images that produces a fast rhythm, because the jump cut cuts the pause in motion in the shot. Immediately applied to shots that use take long, so as to produce or form a new shot as if the scene has several degrees. The editor himself tries to provide a variety of visual films through the selection of images, arrangements and timing, so as to create interesting storylines and build emotional audiences who watch this documentary.

**Keywords:** Film, Editor, Jump Cut

Judul : **Teknik Penyuntingan Gambar Dalam Film Dokumenter “Entaskan Buta Aksara”**

Nama : Muhammad Falyan Juril

NIM : 44117010053

Jumlah Halaman : ix + 54 halaman

## ABSTRAK

Film Dokumenter “Entaskan Buta Aksara” bercerita tentang kehidupan di sebuah terminal Tegal dimana terbangunnya sebuah rumah belajar yang memiliki cita-cita untuk mengentaskan buta aksara diterminal. Rumah belajar ini memberikan pendidikan secara nonformal kepada para masyarakat terminal salah satunya adalah pedagang asong, para pedagang asongan mereka di latih tentang kedisiplinan, ketanggapan serta kreatifitas yang sebelumnya mereka tidak dapat ketika tidak adanya kehadiran rumah belajar ini.

Menjadi seorang editor di dalam film dokumenter harus dapat menciptakan dan menjaga kesinambungan setiap perpindahan adegan atau shot. Perpindahan dari shot satu ke hot yang lain harus layak dan halus (smooth). Seorang editor memutuskan berapa lama suatu aksi akan dipresentasikan pada penonton. Editor dituntut memiliki sense of story telling (kesadaran/rasa/indra penceritaan) yang kuat, sehingga sudah pasti dituntut sikap kreatif dalam menyusun shot-shotnya.

Jump cut adalah cutting yang memotong lompatan gambar dalam rangkaian shot yang menghasilkan ritme cepat, karena jump cut memotong jeda pergerakan di dalam shot. Jump cut diterapkan pada shot yang menggunakan long take, sehingga menghasilkan atau membentuk shot baru seolah-olah adegan tersebut memiliki beberapa dukupase. Editor sendiri berusaha memberikan keanekaragaman visual film melalui pemilihan shot, aransemen dan timing, sehingga terciptanya alur cerita yang menarik dan dapat membangun emosional khalayak yang menonton film dokumenter ini.

**Kata Kunci: Film, Editor, Jump Cut**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah serta kekuatan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan skripsi ini yang berjudul “Teknik Penyuntingan Gambar Dalam Film Dokumenter “Entaskan Buta Aksara”, dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna medapatkan Gelar Sarjana Strata 1 (S-1) pada Fakultas Ilmu Komunikasi, Bidang Studi Broadcasting, Universitas Mercu Buana. Penulis berharap, skripsi yang penulis buat ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat memberikan informasi. Penulis menyadari bahwa hakikat hidup manusia tidak luput dari kesalahan sehingga bila terjadi kesalahan di dalam penulisan skripsi ini, kritik dan saran yang membangun akan menjadi proses pembelajaran bagi penulis dan mengevaluasinya.

Di dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan serta motivasi yang sangat berharga dari berbagai pihak maupun bersifat moril dan materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan atas proses yang telah berlangsung.
2. Bapak Tulus Hendra Wardana, ST., M.Ikom dan Bapak Aditya Rizki Gunanto, S.Ikom., M.Ikom selaku Pembimbing dan pedampingannya selama penggerjaan skripsi.
3. Bapak Ponco Budi Sulistyo, M.Comn, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.
4. Bapak Dr. Afdal Makkuraga, M.Si selaku Ketua Bidang Studi Broadcasting.
5. Ibu Mardhiyyah, S.Ikom., M.Ikom selaku Sekretaris Bidang Studi Broadcasting.
6. Keluarga yang memberikan dukungan baik dukungan melalui moral dan moril.

7. Rekan-rekan mahasiswa Broadcasting 2017, yang telah banyak membantu penulis dalam menjalankan proses produksi.
8. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi Aplikatif ini disusun dengan sebaik-baiknya, dengan rasa bersyukur penulis mendapatkan banyak hal yang dapat dipelajari dalam proses yang telah di lewati. Demikian yang penulis dapat sampaikan kepada seluruh pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu, semoga kebaikan dan perlindungan selalu mengelilingi kalian.



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN MAHASISWA .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR TANDA LULUS SIDANG SKRIPSI .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABLE.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Permasalahan.....	3
1.3    Tujuan Perancangan .....	4
1.4    Alasan Memilih Judul .....	4
1.5    Manfaat Perancangan .....	5
1.5.1    Manfaat Akademis .....	5
1.5.2    Manfaat Praktis .....	5
BAB II.....	6
KERANGKA/DASAR PEMIKIRAN .....	6
2.1    Komunikasi Massa .....	6
2.2    Film .....	7
2.2.1    Definisi Film .....	7
2.2.2    Sejarah Film .....	8
2.2.3    Jenis-Jenis Film.....	8
2.3    Film Dokumenter .....	10
2.4    Teknik Penyuntingan Gambar.....	17
2.5    Pemaknaan Judul “Entaskan Buta Aksara” Secara Konseptual .....	18

2.6	Editing .....	19
2.5.1	Teknik Editing.....	21
2.5.2	Jump Cut .....	22
BAB III .....		13
KONSEP PERANCANGAN .....		13
3.1	Tujuan Komunikasi .....	13
3.2	Strategi Komunikasi .....	13
3.3	Analisa Spesifikasi Program .....	26
3.3.1	Deskripsi Program.....	26
3.3.2	Konsep Yang Digunakan Dalam Mengeksekusi Karya.....	26
3.3.3	Alasan Pilihan Karya.....	27
3.3.4	Gambaran Isi Pesan Dan Media Promosi.....	29
3.4	Time Table Dan Anggaran .....	29
3.4.1	Time Table .....	29
3.4.2	Anggaran .....	30
3.5	Konsep perencangan.....	31
3.5.1	Konsep Editing.....	31
BAB IV .....		35
ANALISIS PROSES.....		35
4.1	Tahapan Produksi .....	35
4.1.1	Pra Produksi.....	35
4.1.2	Produksi .....	35
4.1.3	Pasca Produksi .....	36
4.2	Lembar Kerja Produksi .....	36
4.2.1	Konsep Kerja Editor.....	36
4.2.2	Perancangan Montage .....	41
4.2.3	Laporan Editing.....	42
4.3	Kendala Dan Pemecahan.....	52
4.3.1	Kendala .....	52
4.3.2	Pemecahan.....	52
BAB V .....		53
KESIMPULAN DAN SARAN.....		53

5.1	Kesimpulan.....	53
5.2	Saran.....	53
	DAFTAR PUSTAKA .....	55
	LAMPIRAN .....	57



## **DAFTAR TABLE**

Tabel 3. 1 Jadwal Produksi .....	30
Tabel 3. 2 Anggaran.....	30
Tabel 3. 3 Laporan Editing.....	50
Tabel 3. 4 Spesifikasi Alat Edit .....	51
Tabel 3. 5 Software Yang Digunakan .....	52



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3. 1 Grafis Judul .....	32
Gambar 3. 2 Grafis Narasumber .....	32
Gambar 3. 3 Grafis Credit Title .....	33
Gambar 3. 4 Konsep Warna.....	34
Gambar 3. 5 Konsep Warna .....	34
Gambar 4. 1 Selection Of Shot And Action.....	37
Gambar 4. 2 Assembly Cut.....	38
Gambar 4. 3 Rought Cut .....	38
Gambar 4. 4 Fine Cut.....	39
Gambar 4. 5 Visual Graphic.....	40
Gambar 4. 6 Motion Graphic .....	40
Gambar 4. 7 Coloring.....	41
Gambar 4. 8 Mastering and Delivery.....	41
Gambar 4. 9 Montage Sequence .....	42
Gambar 4. 11 Adobe Premiere Pro CC 2018 .....	52
Gambar 4. 12 Adobe After Effects CC 2018 .....	52

